

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berfokus pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020 – 2022) mampu ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022, sehingga  $H_1$  ditolak. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,713 < 1,98861$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,091 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki *Return on Asset* (ROA) tinggi maupun rendah belum tentu memiliki harga saham yang tinggi maupun rendah. *Return on Asset* (ROA) yang baik atau meningkat tidak berpotensi terhadap daya tarik oleh investor.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022, sehingga  $H_2$  diterima. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,072 > 1,98861$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,041 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa bagi investor ROE yang tinggi akan memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham, karena ROE merupakan ukuran profitabilitas dalam menghasilkan laba yang optimal, dan perusahaan tersebut dapat mengelola modalnya dengan baik.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022, sehingga  $H_3$  ditolak. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,135 < 1,98861$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,893 < 0,05$ ). Hal ini berarti menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa investor kurang percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya. Dalam hal ini dapat menjadi pertimbangan investor untuk tidak menggunakan NPM dalam memilih obyek investasinya.
4. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022, sehingga  $H_4$  diterima. Terbukti melalui hasil penelitian

bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,884 > 1,98861$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti Nilai *Earning per Share* (EPS) yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning per Share* (EPS) akan semakin menarik minat investor dalam menanamkan modalnya.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022, sehingga  $H_5$  ditolak. Terbukti melalui hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,905 < 1,98861$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,060 < 0,05$ ). Hal ini berarti menyebabkan ketidak tertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan. Maka, berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diperlukan :

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan harga saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama disarankan untuk memperpanjang periode penelitian serta sektor yang lain.